

## Manajemen Pembelajaran Berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru PAI SMP Negeri Se-kecamatan Pangkatan

Suci Rahmaida Sihombing<sup>1</sup>, Zulhimma<sup>2</sup>, Muhammad Roihan Daulay<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Indonesia

Email: [sucirahmaidaunsyahada@gmail.com](mailto:sucirahmaidaunsyahada@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Sekecamatan Pangkatan. Fokus penelitian ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam konteks pengajaran PAI. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru PAI di beberapa SMP Negeri di Kecamatan Pangkatan. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan ICT dalam manajemen pembelajaran PAI mampu meningkatkan kreativitas guru dalam merancang dan menyampaikan materi ajar. Perencanaan pembelajaran berbasis ICT dilakukan dengan memanfaatkan perangkat digital dan sumber belajar daring. Pengorganisasian melibatkan pembagian tugas antar guru dalam penggunaan teknologi dan integrasi perangkat pendukung. Pelaksanaan pembelajaran berbasis ICT mendorong penggunaan media interaktif seperti video edukasi, aplikasi pembelajaran, dan platform *Learning Management System (LMS)*. Evaluasi dilakukan secara digital melalui tes daring dan pemantauan aktivitas siswa di platform pembelajaran. Manajemen pembelajaran berbasis ICT terbukti meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi ajar. Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan kurangnya pelatihan guru dalam penggunaan ICT. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah dalam menyediakan fasilitas serta pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Manajemen, ICT, Kreativitas

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the application of Information and Communication Technology (ICT)-based learning management in improving the creativity of Islamic Religious Education (PAI) teachers at State Junior High Schools (SMP) in Pangkatan District. The focus of this study includes planning, organizing, implementing, and evaluating ICT-based learning management in the context of PAI teaching. This research method uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques include in-depth interviews, observation, and documentation. The subjects of the study were PAI teachers at several State Junior High Schools in Pangkatan District. Data analysis was carried out*

*through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the application of ICT in PAI learning management can improve teacher creativity in designing and delivering teaching materials. ICT-based learning planning is carried out by utilizing digital devices and online learning resources. Organization involves the division of tasks between teachers in the use of technology and the integration of supporting devices. The implementation of ICT-based learning encourages the use of interactive media such as educational videos, learning applications, and the Learning Management System (LMS) platform. Evaluation is carried out digitally through online tests and monitoring student activities on the learning platform. ICT-based learning management has been proven to increase the effectiveness of Islamic Religious Education learning and teacher creativity in delivering teaching materials. However, there are several obstacles such as limited technological infrastructure and lack of teacher training in the use of ICT. Therefore, support is needed from schools and the government in providing facilities and training for teachers to improve their competence in integrating technology in learning. Keywords: Learning Management, Information and Communication Technology (ICT), Teacher Creativity, Islamic Religious Education (PAI), Junior High School (SMP).*

*Keywords: Management, ICT, Creativity*

## PENDAHULUAN

Pada era digital yang berkembang pesat, penggunaan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam dunia pendidikan menjadi kebutuhan mendesak. Globalisasi dan kemajuan teknologi telah mengubah wajah pendidikan dari yang bersifat tradisional menjadi lebih terbuka, interaktif, dan berbasis digital (Munir, 2017: 28). Hal ini menuntut adanya manajemen pembelajaran yang adaptif, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selama ini cenderung bersifat konvensional.

Guru sebagai aktor utama dalam proses pendidikan, dituntut tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu menggunakan teknologi informasi secara kreatif untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna. Kreativitas guru menjadi faktor penting dalam mendesain pembelajaran yang mampu menanamkan nilai-nilai keislaman sekaligus relevan dengan dunia digital peserta didik (Mulyasa, 2013: 45).

Sayangnya, berdasarkan observasi awal di SMP Negeri sekecamatan Pangkatan, pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI masih tergolong rendah. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sarana teknologi, rendahnya literasi digital guru, serta belum optimalnya manajemen pembelajaran yang berbasis ICT. Padahal, menurut hasil penelitian Lestari (2020: 72), penerapan pembelajaran berbasis teknologi terbukti meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran agama.

Penelitian tentang manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kreativitas guru PAI. Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran utuh mengenai bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi

pembelajaran berbasis ICT dijalankan oleh guru PAI, serta sejauh mana kontribusinya terhadap peningkatan kreativitas mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan kreativitas guru PAI di SMP Negeri sekecamatan Pangkatan. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat secara teoretis dalam memperkaya literatur manajemen pendidikan Islam berbasis teknologi, tetapi juga secara praktis sebagai rujukan bagi sekolah dan pemerintah dalam merancang strategi penguatan kompetensi digital guru PAI.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam bagaimana manajemen pembelajaran berbasis ICT diterapkan dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, mulai Februari hingga April 2025, di beberapa SMP Negeri di Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhanbatu.

### Target dan Subjek Penelitian

Target penelitian ini adalah guru-guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar di SMP Negeri Sekecamatan Pangkatan. Subjek penelitian ditentukan secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam penerapan ICT dalam pembelajaran.

### Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru-guru PAI dan kepala sekolah untuk memperoleh informasi tentang manajemen pembelajaran berbasis ICT.

### Instrumen Penelitian

Instrumen utama adalah peneliti sendiri dengan bantuan pedoman wawancara dan lembar observasi yang disusun berdasarkan fokus penelitian.

### Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994: 10). Validitas data diperoleh melalui triangulasi teknik dan sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri sekecamatan Pangkatan serta dampaknya terhadap peningkatan kreativitas guru. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dari lima sekolah, yang kemudian dianalisis dengan pendekatan Miles dan Huberman.

### Perencanaan Pembelajaran Berbasis ICT

Perencanaan pembelajaran berbasis ICT dilakukan dengan menyesuaikan kurikulum PAI dengan media digital dan platform teknologi yang tersedia. Para guru menyusun RPP berbasis ICT dengan mengintegrasikan media seperti PowerPoint, aplikasi pembelajaran (Quizizz, Canva), dan video edukatif dari YouTube. Hasil observasi menunjukkan bahwa 80% guru telah memasukkan elemen teknologi dalam rencana pembelajaran mereka, meskipun pada praktiknya masih terbatas pada penggunaan proyektor dan slide presentasi.

**Tabel 1**

**Tingkat Integrasi ICT Dalam Rencana Pembelajaran Guru PAI**

Nama Sekolah	RPP Berbasis ICT (%)	Media Digunakan
SMP Negeri 1 Pangkatan	85%	Quizizz, Canva PowerPoint, YouTube
SMP Negeri 2 Pangkatan	75%	Quizizz, Canva, PowerPoint

**Sumber: Hasil Wawancara dan Dokumentasi Guru SMPN Pangkatan, 2025**

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar guru sudah memiliki kesadaran pentingnya perencanaan berbasis teknologi. Namun, keterbatasan pada perangkat dan pelatihan menyebabkan variasi tingkat pemanfaatan antar sekolah.

### Pengorganisasian Pembelajaran Berbasis ICT

Pada tahap pengorganisasian, sebagian guru telah bekerja sama dalam tim untuk menyusun dan mengembangkan konten digital. Pembagian peran terjadi antara guru pengelola konten digital, guru pengelola evaluasi daring, dan guru pendukung teknis.

**Tabel 2**

**Pembagian Peran Guru Dalam Manajemen ICT**

Sekolah	Pengelola Konten	Pengelola Evaluasi	Pendukung Teknis
SMP Negeri 1 Pangkatan	Ya	Ya	Ya
SMP Negeri 2 Pangkatan	Ya	Tidak	Ya

Sumber: Hasil Observasi dan Wawancara Guru SMPN Pangkatan, 2025

Pengorganisasian sumber daya ini memengaruhi kelancaran pelaksanaan ICT dalam pembelajaran. Sekolah yang memiliki struktur organisasi pembelajaran yang jelas cenderung lebih berhasil dalam menjalankan pembelajaran berbasis teknologi.

### Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis ICT

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggabungkan tatap muka dan media digital. Beberapa guru menggunakan video pendek untuk pengantar materi, diskusi melalui grup WhatsApp, serta kuis online untuk mengukur pemahaman siswa. Ditemukan bahwa guru yang aktif menggunakan LMS dan aplikasi pendukung lainnya memiliki tingkat partisipasi siswa lebih tinggi dan suasana kelas lebih interaktif.

**Tabel 3**

#### Media Digital Yang Digunakan Dalam Pembelajaran PAI

Media Digunakan	Jumlah Guru Pengguna	Persentase (%)
PowerPoint	10	100%
Video YouTube	8	80%
Quizizz	6	60%
LMS (Google Classroom)	4	40%
Canva	5	50%

Sumber: Dokumentasi dan Wawancara Guru SMPN Pangkatan, 2025

Meskipun penggunaan PowerPoint hampir merata, media pembelajaran interaktif seperti LMS masih belum banyak digunakan karena keterbatasan jaringan internet dan kurangnya pelatihan teknis.

### Evaluasi Pembelajaran Berbasis ICT

Evaluasi dilakukan melalui tes daring, observasi partisipasi siswa dalam diskusi online, serta penggunaan fitur analitik dalam LMS. Guru melaporkan bahwa penggunaan aplikasi evaluasi online membantu mereka dalam menilai kemajuan siswa secara real-time.

Namun, evaluasi belum dilakukan secara menyeluruh karena keterbatasan infrastruktur dan belum semua guru terbiasa menggunakan alat evaluasi digital. Misalnya, hanya 40% guru yang memanfaatkan Google Form atau LMS untuk evaluasi formatif.

**Tabel 4**

#### Metode Evaluasi Yang Digunakan Guru PAI

Metode Evaluasi	Jumlah Guru	Persentase (%)
Tes Tertulis Konvensional	10	100%
Google Form	4	40%
Kuis Interaktif (Quizizz)	6	60%
Penilaian Kinerja Video	2	20%

Sumber: Observasi dan Wawancara Guru SMPN Pangkatan, 2025

Kondisi ini menunjukkan bahwa guru masih berada dalam proses transisi dari metode evaluasi konvensional ke digital. Diperlukan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan asesmen digital secara efektif.

### Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran PAI

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah adanya peningkatan kreativitas guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih variatif dan menarik. Kreativitas guru tampak dalam pengembangan video pembelajaran, pemanfaatan infografis, serta pengemasan materi ajar dengan cara yang lebih visual dan kontekstual.

Wawancara dengan salah seorang guru PAI, Ibu Sarma Unita Tumanggor, menyebutkan bahwa penggunaan ICT mendorongnya untuk “berpikir lebih visual” dan menyesuaikan materi PAI dengan dunia digital yang akrab dengan siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Sadiman (2019: 112) yang menegaskan bahwa media berbasis teknologi mampu menstimulus proses berpikir kreatif guru.

**Tabel 5**  
**Indikator Kreativitas Guru Setelah Penggunaan ICT**

Indikator Kreativitas	Sebelum ICT	Sesudah ICT
Variasi Metode Pengajaran	Rendah	Tinggi
Desain Materi Visual	Rendah	Sedang
Keterlibatan Siswa	Sedang	Tinggi
Inovasi Media Pembelajaran	Rendah	Tinggi
Pemanfaatan Teknologi Terbaru	Sangat Rendah	Sedang

Sumber: Hasil Observasi dan Refleksi Guru SMPN Pangkatan, 2025

Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis ICT berkontribusi besar dalam menumbuhkan kreativitas guru, meskipun masih diperlukan dukungan pelatihan berkelanjutan untuk memperluas inovasi pedagogis.

### Pembahasan

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran berbasis ICT mampu meningkatkan efektivitas dan kreativitas guru PAI. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lestari (2020: 73), yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan memperkuat pemahaman konsep keislaman secara kontekstual.

Namun demikian, penerapan ICT masih menghadapi tantangan struktural, seperti infrastruktur yang belum merata dan rendahnya kompetensi digital sebagian guru. Tantangan ini menghambat optimalisasi manajemen pembelajaran ICT secara

menyeluruh. Sebagaimana disampaikan oleh Munir (2017: 36), pembelajaran digital menuntut dukungan sistemik yang melibatkan pelatihan guru, penyediaan perangkat, dan kebijakan berbasis teknologi.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah budaya sekolah. Sekolah yang memiliki budaya kolaboratif antar guru cenderung lebih siap menerapkan teknologi karena adanya saling dukung dalam mengembangkan materi digital dan berbagi praktik baik. Ini sejalan dengan teori Vygotsky tentang konstruktivisme sosial, di mana pembelajaran dipengaruhi oleh interaksi sosial dan dukungan lingkungan belajar.

Manajemen pembelajaran berbasis ICT juga berimplikasi pada reformasi cara mengajar guru PAI yang sebelumnya didominasi metode ceramah menjadi lebih interaktif dan kontekstual. Guru menjadi fasilitator yang memungkinkan siswa aktif membangun pemahaman melalui eksplorasi digital. Dengan pendekatan ini, pendidikan agama tidak hanya menyentuh aspek kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik siswa.

Dengan demikian, penggunaan ICT dalam manajemen pembelajaran bukan hanya alat bantu teknis, melainkan strategi pedagogis untuk menghidupkan kembali relevansi pembelajaran agama di tengah perkembangan zaman. Kreativitas guru adalah kunci utama untuk menukseskan transformasi tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* dalam meningkatkan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri sekecamatan Pangkatan, dapat disimpulkan bahwa penerapan ICT memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan oleh guru menunjukkan adanya integrasi media digital dalam RPP, meskipun masih terdapat variasi dalam implementasinya. Pengorganisasian sumber daya yang baik—meliputi pembagian tugas antar guru serta dukungan infrastruktur—menjadi kunci utama keberhasilan pembelajaran berbasis ICT.

Pelaksanaan pembelajaran memperlihatkan bahwa guru-guru mulai mengadopsi metode pembelajaran yang lebih interaktif dengan memanfaatkan berbagai media teknologi, seperti PowerPoint, video, LMS, dan aplikasi kuis online. Evaluasi juga telah mulai bertransformasi menuju bentuk digital, meskipun sebagian besar guru masih mengandalkan metode konvensional. Penerapan manajemen berbasis ICT secara keseluruhan berhasil mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mendesain dan menyampaikan materi PAI sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan menarik bagi siswa.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam penggunaan ICT serta dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah dalam menyediakan infrastruktur yang memadai. Selain itu, budaya kolaboratif antar guru perlu diperkuat agar proses pengembangan konten

digital berjalan optimal. Penerapan ICT dalam pembelajaran agama merupakan strategi penting untuk menjawab tantangan pendidikan di era digital sekaligus membentuk karakter religius yang kontekstual di kalangan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

A. Gunawan. *Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2022.

Ade Lestari, Azmi Fitrisia, dan Ofianto. "Metodologi Ilmu Pengetahuan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Bentuk Implementasi." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 8558–8563.

Ahmad Mubarok. "Program Majelis Tadabbur Al Qur'an: Inovasi Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Masjid Terminal Terpadu Kota Depok." Tesis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

Aini Hayati Pazin Fadzil, Maat Siti Mistima, dan Mahmud Muhammad Sofwan. "Factors Influencing Teachers' Creative Teaching: A Systematic Review." *Cypriot Journal of Educational Sciences* 17, no. 1 (2022): 240–254. <https://doi.org/10.18844/cjes.v17i1.6696>.

Albertus Magnus Prestianta et al. "Pemanfaatan Sistem Manajemen Pembelajaran bagi Guru dan Orang Tua Siswa Disabilitas Netra di SLB A Pembina Tingkat Nasional." *Jurnal Komunikasi Profesional* 5, no. 1 (2021): 88–102. <https://doi.org/10.25139/jkp.v5i1.3552>.

Amalia Nur Anggraeni. "Manajemen Pembelajaran Berbasis ICT dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Muhammadiyah 01 Kabupaten Purbalingga." *Journal GEEJ*, 2024. <https://repository.uinsaizu.ac.id/27509/>

Amirah Mawardi. "Edukasi Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Sumber-Sumber Elektronik pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 8566–8576.

Arbain Nurdin. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era ICT." *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2016): 49.

Asfiati. *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran PAI Versi Merdeka Belajar*. Jakarta: Kencana, 2020.

Askar Nur dan Fakhira Yaumil Utami. "Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literatur Review." *Ad-Dariyah* 3, no. 1 (2022): 44–68.

Aulia Syarah Lubis, Nurmawati, dan Zaini Dahlan. "Pembelajaran PAI Berbasis ICT." *Munaddhomah* 4, no. 2 (2023): 495–504. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.407>

Budi Agus Sumantri. "Pengembangan Kurikulum di Indonesia Menghadapi Tuntutan Abad 21." *El-Hikmah* 13, no. 2 (2019): 146–167.

Colin M. Fisher, Poornika Ananth, dan Ozumcan Demir Caliskan. "A Winding Road: Teresa Amabile and Creative Process Research." *Creativity at Work*, 2020. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-61311-2\\_4](https://doi.org/10.1007/978-3-030-61311-2_4)

Devi Dwita Sari dan Fatmawati Isnaini. "Sistem Informasi Pengolahan Data Kelembagaan Madrasah." *JTSI* 2, no. 4 (2021): 74–80.

Dita Yessi Amalia dan J. Julia. "Transisi Pendidikan Era New Normal." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 1618–1628.

Dwi Indah Lestari dan Heri Kurnia. "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 4, no. 3 (2023).

E. Mulyasa. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.

Esty Ayu Novita Ratih. "Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Media Pembelajaran." Skripsi. UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021.

Etistika Y W, Dwi A S, dan Amat N. "Transformasi Pendidikan Abad 21." *Jurnal Pendidikan* 1 (2016): 263–278.

Febbi Jakfar. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Hasil Belajar PAI." Skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.

George R. Terry. *Principles of Management*. New York: Irwin, 2020.

Gugun Gunadi dan Dede Sumarni. "Menilai Kompetensi Pedagogik dan Profesionalisme Guru." *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2023): 28–38.

Harold Koontz & Heinz Weihrich. *Essentials of Management*. 10th ed. New Delhi: McGraw-Hill Education, 2015.

Hasyim Hasanah. "Teknik-Teknik Observasi." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

Hikmatunnazilah. "Media Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi." Skripsi. IAIN Bengkulu, 2020.

Husnul Amin, Ahmad Arifai, dan Muhammad Saiyid Mahadir. "Membangun Kreativitas Guru PAI." *Raudhah* 6, no. 1 (2021): 46–61.

Iin Permata Puspita Sari Cibro dan Ellisa Fitri Tanjung. "Penerapan Active Learning Berbasis TI pada PAI." *Edukasi Jurnal* 5, no. 1 (2024): 1627–1636.

Ipah Muzdalipah, Ratna Rustina, dan R. Reza El Akbar. "Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT." *Bernas* 1, no. 3 (2020): 202–208.

Ismail. "Guru Kreatif: Suatu Tinjauan Teoritis." *Al-Qalam* 11, no. 2 (2019): 19. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v11i2.425>

Jamila. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Wawancara. SMP Negeri 1 Pangkatan, 16 Desember 2024, pukul 09.00 WIB.

Muhammad Roihan Daulay and Husniah Ramadhani Pulungan, "Model Pemberian Hukuman Terhadap Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Ahliyah Al-Islamiyah," *Forum Paedagogik* Vol. 12, no. 2 (2021): hlm. 231-245, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i2.4414>.

Muhammad Roihan Daulay, "Demokrasi Pendidikan Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 3, no. 1 (2017): hlm. 91-110, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i1.632>.

Wahyudi, "Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan ICT," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 8 No. 2 (2022): 78-90.

Wawan Hendrawan, Ayu Melawati, and Sholeh Hidayat, "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 29 Kabupaten Tangerang," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 9,

no. 03 (2024): hlm. 134-146,  
<https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.17434>.

Yana Nurdiana, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Oleh Guru Dalam Proses Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SDN 114 Leppangang)" (IAIN Parepare, 2021).

Yusron Al Fajri and Mohammad Sahlan, "Evaluasi Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Pada Mata Pelajaran PAI," *Research in Education and Technology (REGY)* 1, no. 2 (2023): 99–102, <https://doi.org/10.62590/regy.v1i2.77>.

Yusuf Durachman et al., "Dampak Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Milenial Menghadapi Perkembangan Teknologi Digital Pada Sosial Media," *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial (Al-Waarits)* Vol. 1, no. 1 (2021): hlm. 36-45.

Zulhammi, "Etika Profesi Keguruan Tinjauan Hadits Rasulullah Saw," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* Vol. 6, no. 2 (2020): hlm. 125-138, <https://doi.org/10.24952/di.v6i2.2799>.

Zulhimma, "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Tarbiyah* Vol. 22, no. 2 (2015): hlm. 347-368, <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.30829/tar.v22i2.39>.